

DETERMINAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CINERE TAHUN 2025

Intan Nur Fathiyyah

Abstrak

Pneumonia masih menjadi tantangan besar dalam dunia kesehatan di Indonesia, terutama pada kelompok usia balita. Laporan Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2023 mencatat bahwa wilayah kerja UPTD Puskesmas Cinere menjadi daerah dengan jumlah kasus pneumonia tertinggi, yakni sebanyak 586 kasus atau sekitar 6,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kejadian pneumonia pada balita menggunakan desain studi kasus-kontrol dengan rasio sampel 1:1, yaitu 53 kasus dan 53 kontrol. Pemilihan sampel pada kelompok dilakukan dengan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner serta pengukuran kualitas udara dalam ruangan ($PM_{2,5}$) dan pencahayaan, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan regresi logistik hingga tahap multivariat. Determinan pneumonia pada balita adalah ASI Eksklusif (aOR 2,66; 95% CI: 1,08—6,54), ventilasi (aOR 0,27 (95% CI: 0,10—0,71) dan kepadatan hunian (aOR 5,38; 95% CI: 1,96—14,49). Adapun faktor yang paling dominan terhadap kejadian Pneumonia adalah kepadatan hunian dengan aOR 5,38. Dinas Kesehatan dan Puskesmas bersama Posyandu disarankan untuk melakukan edukasi dan penyuluhan berkelanjutan mengenai penerapan prinsip-prinsip rumah sehat, terutama di lingkungan dengan kepadatan hunian tinggi, kemudian tenaga kesehatan diharapkan dapat menguatkan promosi ASI eksklusif dan mengedukasi ibu untuk mengatasi hambatan, sebagai langkah pencegahan pneumonia pada balita.

Kata Kunci: Pneumonia, Balita, Kepadatan Hunian, Ventilasi

DETERMINANTS OF PNEUMONIA INCIDENCE IN UNDER-FIVE CHILDREN IN THE CINERE PRIMARY HEALTH CENTER WORK AREA IN 2025

Intan Nur Fathiyyah

Abstract

Pneumonia remains a major health challenge in Indonesia, especially in the under-five age group. The Depok Health Office's 2023 report showed that the Cinere Primary Health Center's work area had the highest number of pneumonia cases, with 586 cases, or approximately 6.9%. This study aimed to identify factors that contribute to the incidence of pneumonia among under-fives using a case-control study design with a sample ratio of 1:1, (53 cases and 53 controls). The selection of samples in the group was taken using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaire instruments as well as measurements of indoor air quality (PM2.5) and lighting, then analyzed using a multivariate logistic regression. Results showed that exclusive breastfeeding (aOR=2.66; 95% CI: 1.08 —6.54), ventilation (aOR: 0.27; 95% CI: 0.10-0.71), and residential density (aOR=5.38; 95% CI: 1.96-14.49) were significantly associated with pneumonia among under-five children. The most dominant factor was residential density, with an aOR of 5.38. It is recommended that the Depok Health Office and Cinere Primary Health Center collaborate with Posyandu to promote healthy housing, especially in areas with high population density, and also exclusive breastfeeding to help mothers overcome common barriers.

Keyword: Breastfeeding, Pneumonia, Residential Density, Under-five children, Ventilation